

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dua kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis tentu dengan melihat hasil analisis data yang diperoleh melalui studi pustaka dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Thomas Aquinas yang dikenal sebagai seorang filsuf sekaligus teolog memandang bahwa bukan hanya iman saja yang dapat membantu manusia untuk mengetahui siapa itu Tuhan akan tetapi akal budi berperan di dalamnya. Walaupun relasi antara iman dan akal budi sering kali menjadi suatu perdebatan karena iman dan akal merupakan dua hal yang berbeda dimana iman sendiri pada dasarnya memiliki objek yang sifatnya tidak terlihat sedangkan objek dari akal budi manusia ialah sesuatu yang sifatnya terlihat. Tetapi bagi Thomas Aquinas melalui perbedaan inilah iman dan akal saling melengkapi karena apa yang di imani dapat dipahami dengan menggunakan akal budi. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan Thomas Aquinas antara iman dan akal budi keduanya memiliki

**relasi yang baik sehingga tidak perlu untuk selalu di pertentangkan.**

2. Pengakuan Gereja Toraja memahami bahwa Iman berkaitan erat dengan relasi antara Sang Pencipta dengan manusia. Relasi terjalin ketika manusia mempercayakan seluruh kehidupannya kepada Allah, namun relasi itu juga dapat hilang ketika manusia memilih untuk kembali menarik dirinya atau keluar dari relasi tersebut. Sehingga iman merupakan sesuatu yang sifatnya dapat hilang dalam diri manusia. Sedangkan akal budi dipahami dalam PGT sebagai hak manusia yang tidak dapat dibatasi oleh kuasa apapun, karena pada dasarnya akal budi telah diberikan kepada manusia sejak manusia diciptakan. Sehingga manusia memiliki kebebasan untuk menggunakan akal budinya tanpa ada batasan dari luar dirinya.

## **B. Saran**

Konsep Thomas Aquinas yang melihat adanya relasi antara iman dan akal budi relevan jika dilihat dalam Pengakuan Gereja Toraja bahwa iman dan akal memang memiliki relasi sehingga tidak perlu untuk di pertentangkan. Berdasarkan hasil tersebut maka beberapa hal yang akan penulis uraikan berikut sebagai saran dari penelitian ini yakni :

1. Bagi Umat Kristen

Hendaknya pengajaran tentang relasi antara iman dan akal budi senantiasa di ajarkan secara terus menerus bagi umat Kristen, sehingga relasinya tidak menjadi sebuah pertentangan dalam kehidupan sebagai persekutuan Allah. Dan dalam menghadapi perkembangan yang ada kedepannya tidak lagi menjadi sebuah persoalan.

2. Kepada warga Gereja Toraja

Melalui Relevansi pandangan Thomas Aquinas tentang relasi iman dan akal budi dalam Pengakuan Gereja Toraja, hendaknya semakin mengukuhkan bahwa antara iman dan akal budi keduanya memiliki relasi yang baik dalam pandangan Pengakuan Gereja Toraja. Oleh sebab itu warga Gereja Toraja sebagai sebuah persekutuan yang memiliki hubungan dengan Allah dalam iman hendaknya memahami bahwa akal budi berperan untuk membantu warga dalam memahami apa yang di imani.

3. Institus Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Diraharapkan lembaga IAKN Toraja sebagai sebuah lembaga perguruan tinggi yang berdasar pada nilai-nilai Kristiani senantiasa menciptakan ruang diskusi yang dapat membantu setiap mahasiswa untuk membuka pola pikir terkait dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang ada. Sehingga dalam

menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa tidak memisahkan jembatan antara iman dan akal budi.